BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Global TV

PT. Global Informasi Bermutu didirikan tanggal 22 maret 1999 di Jakarta dengan akta pendirian No. 14 tanggal 22 maret 1999 dan mendapatkan ijin prinsip pendirian lembaga penyiaran televisi swasta No: 80/MP/PM/199 yang dikeluarkan oleh Mentri Penerangan RI, tertanggal 25 Oktober 1999. setelah selama beberapa waktu melakukan siaran percobaan, akhirnya pada tanggal 8 oktober 2002, Global TV resmi siaran sebagai stasiun TV swasta dengan pangsa pasar anak muda. Pada awalnya, Global TV merupakan broadcaster dari program musik MTV (Music television) selama 24 jam nonstop dengan jangkauan area Jabotabek, Medan, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Yogyakarta.

Mulai 15 januari 2005 Global TV menambah jangkauan siarannya di 18 kota besar yaitu Makasar, Palembang, manado, Denpasar, Pontianak, Samarinda, Banjarmasin, Padang, Pekanbaru, Bandar Lampung, Jambi dan jayapura. Tahun 2006 , Global TV tampil dengan konsep baru sebagai stasiun TV yang berorientasi kepada keluarga muda untuk segala kalangan.

Pembagian jam tayang Global TV menjadi 8 jam program Global TV, 8 jam program MTV dan 8jam program Nickelodeon. Gobal TV dimiliki oleh Bimantara secara tidak langsung melalui PT. Media Nusantara Citra (MNC).

Acara Grand Louncing hadirnya Global TV dikancah pertelevisian Indonesia disiarkan Live dari balai Sarbini Jakarta pada tanggal 26 januari 2005 pkul 20.30-23.00. Acara tersebut diberi nama “Sejuta Satu Malam” dan diayangkan secara serempak di tiga stasiun televisi RCTI, TPI dan Global TV.

Di tahun 2007, Global TV memperluas siarannya sehingga 29 kota. Sampai saat ini penambahan transmisi telah dilakukan dikota Madiun, Kediri dan malang. Khusus untuk Denpasar, telah dilakukan penambahan kekuatan transmisi. Global TV merupakan sebuah stasiun televisi yang berada dibawah naungan Media Nusantara Citra (MNC) yang saham terbesarnya dipegang oleh Hary Iswanto Tanoesoedibjo. Hingga saat ini Global TV memiliki harapan besar yaitu dapat menjadi a one television yaitu TV swasta yang hadir dengan berjuta hiburan dan informasi atau million of entertainment.

Adapun program-program Global TV dapat dikategorikan menjadi beberapa genre, yakni: sinetron, musik klip, reality show, vareaty show, TV Magazine, teen animation, infotainment, newstainment, news, feature, sport, quiz/games, komedi, film, dan lain-lain.

Dalam menyediakan program acara, global TV selain memproduksi sendiri programnya, juga membeli program dari production house.

1.1.1 Visi dan Misi Global TV

1.1.1.1 Visi

Visi Global TV sebagai satu-satunya media trlevisi yang menjadi sumber inspirasi, informasi, dan berbagai hiburan bagi keluarga muda dan pemirsa berjiwa muda yang mengerti serta memahami keinginan dan kebutuhan pemirsa yang mengerti serta memahami keinginan dan kebutuhan pemirsa yang sekaligus menjadi media terefektif bagi agencies dan pemasang iklan khususnya produk keluarga muda dan yang berjiwa muda.

1.1.1.2 Misi

Misi Gobal TV sebagai media untuk menyalurkan energi, dinamika dan proses kreatif keluarga muda dan yang berjiwa muda dengan memadukan tatanan perkembangan informasi dan hiburan yang berlandaskan etika dan budaya bangsa Indonesia melalui tayangan program yang mencakup kebutuhan informasi, pendidikan dan hiburan yang sesuai dengan generasi keluarga muda dinamik sebagai segmen utama pemirsa.

1.1.2 Logo Global TV

Logo merupakan hal terpenting dalam suatu instalasi atau perusahaan karena logo sebagai identitas instalasi atau perusahaan agar masyarakat mengetahui keberadaan intansi atau perusahaan tersebut. Sama halnya dengan PT. Global Informasi Bermutu yang memiliki logo sebagai identitas kelambangan. PT. Global Informasi Bermutu sebagai identitas perusahaan.

Adapun bentuk logo PT. Global Informasi Bermutu terdapat pada gambar 1.1 dibawah ini:

Gambar 1.1

Logo PT. Global Informasi Bermutu



Sumber : HRD PT. Global Informasi Bermutu

1.1.3 Arti Warna Logo

Dari gambar 1.1 dapat dijelaskan makna dan motif yang terdapat pada logo tersebut, ialah:

Huruf “G”, merupakan berkisar pada Globe yang artinya dunia. Sedangkan di padukan dengan warna biru karena warna biru adalah warna yang melambangkan jiwa muda, dan dipresentasikan untuk kaula muda.

1.2 Sejarah Divisi

Sebuah Perusahaan yang cukup besar seperti PT Global Informasi Bermutu (Global TV), tentunya harus didukung dengan struktur organisasi yang efektif dan karyawan yang bertanggung jawab. Agar masing – masing departemen saling mendukung dalam menyampaikan tujuan utama dari PT Global Informasi Bermutu (Global TV) itu sendiri sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Divisi produksi sendiri didirikan untuk menunjang produktivitas karyawan PT Global Informasi Bermutu dalam rangka menghasilkan program-program acara yang dapat menghibur, member wawasan serta mendidik masyarakat pada umumnya.

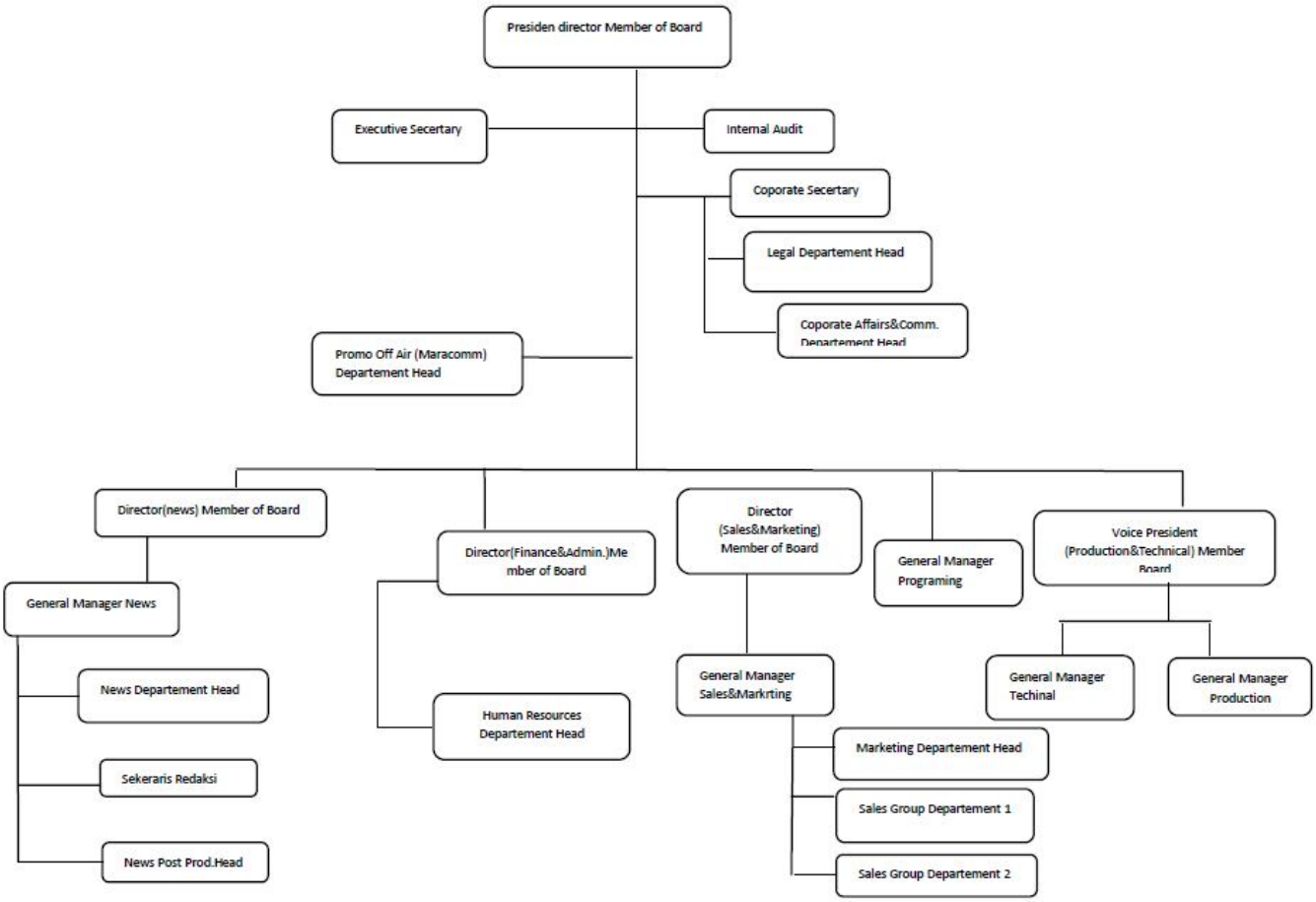
1.3 Struktur Perusahaan

Perusahaan PT.Global Informasi Bermutu memiliki stuktur yang terdiri dari beberapa bagian yang secara khusus tersusun berdasarkan instalasi organisasi

perusahaan. Adapun Struktur Organisasi PT. Global Informasi Bermutu dapat dilihat pada gambar 1.2 dibawah ini:

Struktur Organisasi PT. Global Informasi Bermutu Jakarta:

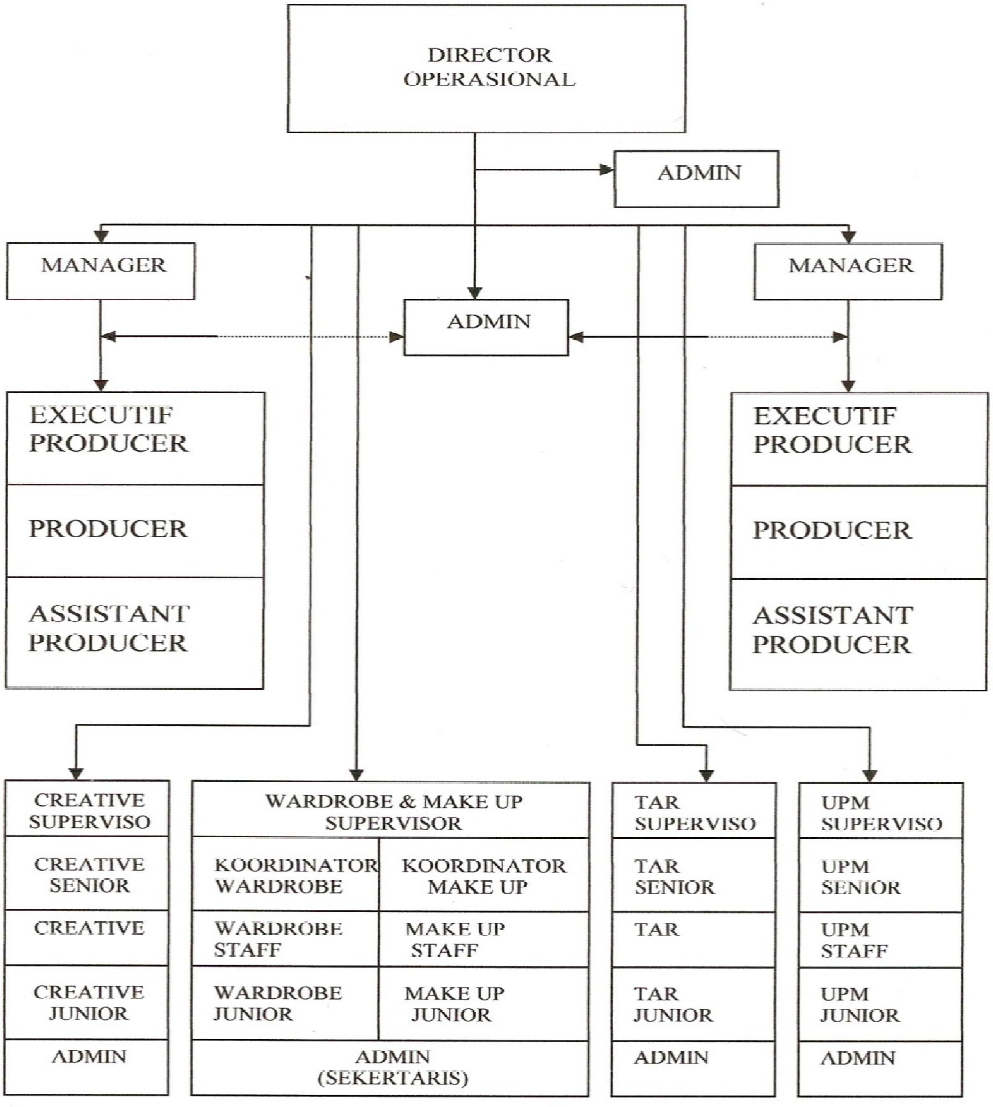
1.1 Gambar Struktur Organisasi Global TV



Sumber : HRD PT. Global Informasi Bermutu

1.3 Struktur Organisasi Divisi Produksi PT. Global Informasi Bermutu Jakarta

1.2 Gambar Struktur Organisasi



Sumber : HRD PT. Global Informasi Bermutu

1.4 Job Description

Dalam hal ini, penulis akan memaparkan hasil pengamatan penulis selama menjalani *job training* di Stasiun GLOBAL TV, Jakarta. Penulis akan memaparkan terlebih dahulu tentang proses kerja seorang *Production Assistant* (PA) dalam keberlangsungan acara 100% Ampuh yang tayang setiap hari pukul 14.30 WIB di Global TV.

PA yang memiliki kepanjangan Production Assistant adalah sebuah profesi penting dalam dunia pertelevisian. Tanpa seorang PA, produser-produser tidak bisa menjalankan program-nya dengan lancar. Begitu juga dengan peran seorang PA dalam acara 100% Ampuh.Dalam program acara tersebut, seorang PA memiliki beberapa tugas yang harus diselesaikan sebelum acara, ketika acara berlangsung dan setelah acara selesai.

Sebelum acara berlangsung salah satu agenda seorang PA adalah, memastikan *crew* yang akan bertugas sudah siap pada posisi masing-masing, istilah ini disebut dengan *crew call.* Ini biasanya dilakukan sehari sebelum acara dimulai, seorang PA biasanya akan menghubungi setiap *crew* yang akan bertugas melalui telepon. Setelah semua *crew* dipastikan tidak berhalangan, tugas selanjutnya adalah meninjau *rundown* yang diterima dari tim kreatif. Ketika meninjau sebuah rundown, yang harus diperhatikan adalah susunan artis (host, band, penyanyi solo, dll) yang akan tampil. Jumlah personil dari tiap-tiap penampil harus benar-benar diperhatikan untuk

memastikan berapa microphone yang diperlukan untuk setiap segmen-nya. Selanjutnya, setelah *rundown* benar-benar pasti dan tidak ada perubahan tugas selanjutnya adalah membuat *rundown audio*. Ini nantinya akan diberikan kepada *crew audioman* ketika acara berlangsung.

Setelah selesai dengan rundown masih ada beberapa tugas yang dimilik seorang PA sebelum acara berlangsung. Diantaranya, mencari keterangan tentang pencipta lagu dan alamat twitter artis yang akan perform untuk kemudian dibuat *tamplate* dan menyusun *Credit title* selanjutkan akan diberikan kepada *Operator* chyron graphics (CG) untuk diolah.

Tahapan selanjutnya ketika acara berlangsung, pada *moment* ini tugas seorang PA adalah mendirect jalannya acara secara teknis. Karena 100%Ampuh adalah acara musik yang ditayangkan setiap hari, maka sulit rasanya untuk menerapkan sistem *live perfom/live band* untuk setiap artisnya, karena akan dibutuhkan persiapan yang sangat panjang untuk *checksound* dan lain-lain. Oleh karena itu sistem *playback* dan *minus one* adalah jawaban untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tugas seorang PA disini adalah untuk memutar lagu/materi yang sudah disiapkan oleh tim kreatif. Dengan menggunakan software *Sony Vegas* semua *track* yang akan diputar pada episode itu diolah.

Selain itu pada waktu yang sama durasi dari setiap track dan segmen harus dihitung dengan teliti. Karena, 100%Ampuh merupakan acara yang disirakan secara

langsung maka pengaturan durasi harus dilakukan seketat mungkin, agar tidak mengganggu durasi program acara lainnya.

Tugas yang tidak kalah penting adalah melakukan koordinasi dengan *On Air Presentation* (OAP). OAP adalah sebuah departemen yang mengatur proses penyiaran program acara. Untuk itu, koordinasi harus terus dilakukan oleh seorang PA kepada OAP untuk mengetahui berapa durasi yang dimiliki untuk program 100%Ampuh, berapa durasi iklan untuk setiap segmen dan memastikan apakah ada gangguan pada sinyal yang dikirim oleh *Satelite News Gathering* (SNG) atau tidak. Koordinasi dilakukan melalui telepon yang sudah disediakan di ruangan panel.

Untuk melalukan kegiatan koordinasi itu seorang PA harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik, karena karakteristik masing-masing petugas OAP berbeda-beda. Program acara yang disiarkan secara langsung sangat beresiko terutama dalam hal durasi. Ketika acara mengalami masalah seperti *overtime* atau masalah pada sinyal pengiriman SNG, maka disinilah peran seorang PA harus mampu untuk tetap tenang dan berkomunikasi dengan baik dengan petugas OAP. Karena pada saat seperti ini emosi dari kedua belah pihak akan menjadi sangat mudah tersulut, terutama karena konsentrasi pekerjaan menjadi *buyar* dan resikonya adalah gangguan terhadap proses penyiaran.

Dengan tidak adanya sinyal yang diterima oleh pihak OAP, maka gambar pada layar televisi-pun akan hilang. Seringkali ketika sedang menontot televisi terjadi

kesalahan teknis lalu muncul gambar permintaan maaf karena kenyamanan penonton terganggu, faktor yang menyebabkan itu terjadi adalah karena hilangnya sinyal yang dikirim oleh SNG tadi. Jika itu terjadi, maka akan sangat berpengaruh pada hasil *share and ratting* yang menjadi landasan bagi pengiklan untuk memasang iklannya di perusahaan televisi tersebut, dalam hal ini Global TV.

1.5 Sarana Dan Prasarana

Tabel 1.1

Sarana Praktek Kerja Lapangan

No	uraian	Banyaknya	keterangan
1	Camera	5 buah	Semua berfungsi
2	komputer	3 buah	Semua berfungsi
3	mixer	1 buah	Semua berfungsi
4	Camera Switcer	1 Buah	Semua berfungsi
5	CCU (camera control unit)	1 buah	Semua berfungsi
6	Jimmy jib	1 buah	Semua berfungsi
7	Video Tape Recorder (VTR)	1 buah	Semua berfungsi

Sumber: Sekertariat PT. Global Informasi Bermutu

Selain sarana, pada Instansi PT. Global Informasi Bermutu terdapat pula prasarana sebagai penunjang bagi para karyawan dalam melaksanakan tugas pokok

dan fungsi dari masing-masing bagian. Adapun prasarana yang tersedia pada Instansi PT.Global Informasi Bermutu terdapat pada tabel 1.3, sebagai berikut:

Tabel 1.3

Prasarana Praktek Kerja lapangan

No	uraian	Jumlah/unit	keterangan
1	Meja	12	Semua berfungsi
2	Kursi	60	Semua berfungsi
3	Meja Komputer	40	Semua berfungsi
4	White board	10	Semua berfungsi
5	Seperangkat komputer	30	Semua berfungsi
6	printer	8	Semua berfungsi
7	Mesin fotocopy	4	Semua berfungsi
8	cctv	3	Semua berfungsi
9	Telepon	7	Semua berfungsi
10	infocus	4	Semua berfungsi
11	televisi	6	Semua berfungsi
12	AC	8	Semua berfungsi
13	Dispenser	2	Semua berfungsi
14	Rak File	5	Semua berfungsi
15	Jaringan wereless	1	Semua berfungsi

16	**Ruang Meeting**	**2**	**Semua berfungsi**
17	**Ruang Editor**	**8**	**Semua berfungsi**
18	**Ruang Logistik**	**1**	**Semua berfungsi**
19	**Ruang Library**	**1**	**Semua berfungsi**

Sumber: Sekertariat PT. Global Informasi Bermutu

1.6 Lokasi Dan Waktu

1.6.1 Lokasi

Peneliti melakukan penelitian di perusahaan PT Global Informasi Bermutu (Global TV) Gedung Ario Bimo Sentral. Jalan HR Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5 Jakarta 12950 Indonesia. Telp: 5292-1115. Fax: 5292-1771, adapun informasi lain yaitu websaite http: //www.globaltv.co.id dan Fanepage lain yaitu seperti: Facebook: http// facebook.com/globaltvseru dan pada Twitter: @globaltvseru.

1.6.2 Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama 2 Bulan (16 Juli-16 September 2012), hal tersebut disesuaikan dengan kebijakan Redaksional PT Global Informasi Bermutu.